

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut penulis dari paparan pembahasan yang sudah penulis jelaskan diatas, maka diperoleh data yang kemudian peneliti jabarkan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan pemungutan rontokan kelapa sawit di Desa Karya Pelita, yakni terdapat beberapa faktor yaitu:
  - a. Pertama, faktor kebiasaan, para pemungut menyadari bahwa pemungutan dapat merugikan pemilik kebun kelapa sawit, para pemungut juga telah menganggap kegiatan ini menjadi kebiasaan.
  - b. Kedua, faktor ekonomi yaitu pertama para pemungut rontokan kelapa sawit tidak memiliki pekerjaan tetap, hal ini karena terbatasnya lapangan pekerjaan serta tidak mempunyai penghasilan yang pasti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga membuat mereka menjadi tukang pemungut rontokan kelapa sawit.
  - c. Ketiga, para pemungut rontokan kelapa sawit tidak memiliki kebun sawit sehingga hasil yang didapatkan masih kurang untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Pelaksanaan pemungutan rontokan kelapa sawit di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara Apabila dilihat dari sudut pandang sosiologi hukum Islam bahwa praktik pemungutan rontokan kelapa sawit ini merugikan pemilik kebun kelapa

sawit. Hal tersebut ditunjang dari penelitian terdahulu yang juga mengatakan tidak diperbolehkan memungut rontokan kelapa sawit yang tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada pemiliknya. Di dalam Hukum Islam praktik pemungutan rontokan kelapa sawit tanpa izin termasuk perbuatan *sariqah* (pencurian) karena dalam praktiknya masyarakat melakukan pemungutan rontokan kelapa sawit tanpa meminta izin kepada pemiliknya, dan di *sariqah* menurut Abdul Qadir Audah mengambil harta yang bukan miliknya tanpa meminta izin termasuk kedalam pencurian. Berdasarkan teori M. Atho' Mudzhar terkait praktik pemungutan rontokan kelapa sawit ini masyarakat belum dapat menerapkan hukum Islam. Para pemungut rontokan kelapa sawit melakukan izin kepada pemilik kebun pada saat bertemu di kebun saja. Adapun faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan praktik pemungutan rontokan kelapa sawit yaitu dipengaruhi oleh faktor internal berupa pemahaman yang berasal dari pengetahuan maupun kesadaran diri. Hal tersebut merupakan kesadaran nilai yang terdapat pada diri manusia tentang hukum yang ada, terutama hukum Islam dan faktor eksternal dari lingkungan yang melatarbelakangi para pemungut rontokan kelapa sawit menjadikan kurangnya pemahaman adanya hukum Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan data-data yang sudah dipaparkan maka terdapat saran dalam penulisan skripsi :

1. Untuk pihak pemilik kebun kelapa sawit seharusnya melakukan himbauan maupun pendekatan kepada pemungut untuk melakukan pemungutan rontokan kelapa sawit
2. Untuk pihak pemungut dalam menjalankan pemungutan rontokan kelapa sawit pada saat proses panen benar-benar selesai, agar tidak terjadi penyimpangan dan agar proses kepemilikan sesuai dengan syariat islam.